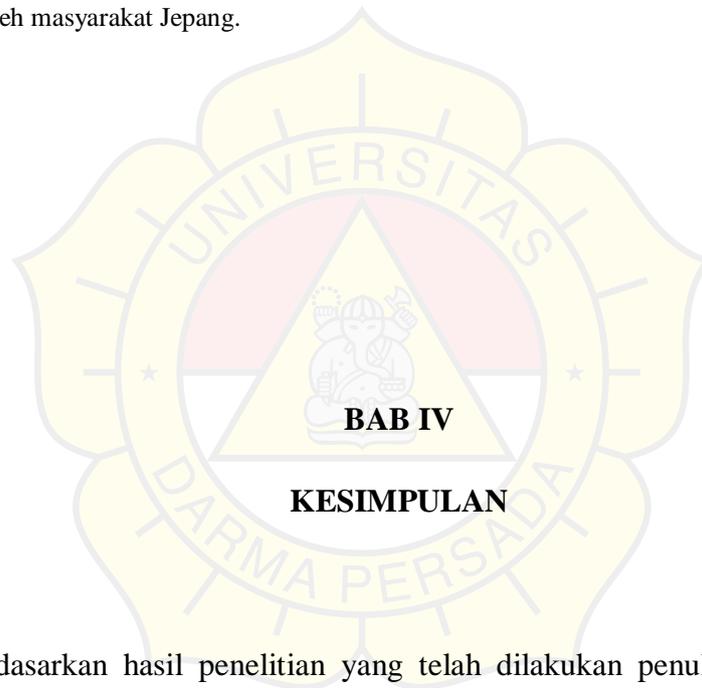


Diagram 3.16 persentase jumlah responden berdasarkan dampak masyarakat setelah mengikuti *nomikai* oleh masyarakat Jepang.



BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang minat *nomikai* sebagai wujud pertemanan dalam masyarakat Jepang, maka dapat disimpulkan bahwa, pesta minum atau *nomikai* adalah budaya dan cara masyarakat Jepang berkomunikasi. Saat *nomikai* masyarakat Jepang akan lebih leluasa untuk membahas sesuatu di luar lingkungan pekerjaan, itulah yang membuat masyarakat Jepang akan terasa menjadi lebih dekat saat *nomikai*. *Nomikai* biasanya dilakukan di *izakaya* ataupun restoran. Minuman wajib yang disajikan saat *nomikai* adalah *sake*, tapi ada juga yang memesan wine ataupun bir. Biasanya saat ada perayaan seperti pesta ulang tahun, pesta tahun baru, kenaikan jabatan ataupun lainnya selalu melakukan *nomikai*, tetapi ada juga yang melakukan *nomikai* saat pulang kantor.

Di Jepang saat usia 20 tahun mereka sudah boleh mengikuti *nomikai*. Bagi masyarakat Jepang, *nomikai* sangat bermanfaat untuk menjaga hubungan bersama teman atau atasan, karena padatnya jadwal kerja ataupun belajar, masyarakat Jepang menyempatkan diri untuk melakukan *nomikai* pada malam hari. Masyarakat Jepang mengikuti *nomikai* bukan hanya sekedar minum – minum saja, tetapi ada makna tersendiri ketika mereka berkumpul bersama teman – teman. Alasan masyarakat Jepang mengikuti *nomikai* adalah melepas stres ataupun lelah bekerja. Selain itu saat *nomikai* mereka bisa meningkatkan hubungan dengan atasan, memotivasi semangat bekerja dan belajar, dan yang paling penting mereka melakukan *nomikai* untuk mempererat tali pertemanan.

Sementara itu, berdasarkan hasil angket yang diperoleh bahwa tanggapan responden dalam mengikuti *nomikai* adalah sebagian besar sering mengikuti *nomikai* tetapi ada juga yang tidak sering mengikuti *nomikai*. Akan tetapi hasil yang didapat dari angket yang disebar juga menunjukkan bahwa masyarakat Jepang lebih memilih mengikuti *nomikai* untuk mempererat tali pertemanan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya responden yang memilih melakukan *nomikai* bersama dengan teman dibandingkan dengan keluarga ataupun atasan.